

**DAKWAH LINGKUNGAN SEBAGAI ALTERNATIF DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH PERUBAHAN IKLIM****Abdurrahman Hilabi**

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi

abdurrahmanhelabi@gmail.com



ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menjelaskan pelaksanaan dakwah tentang lingkungan untuk mengatasi masalah perubahan iklim di masyarakat. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dan pengolahan data dengan reduksi dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan: dakwah lingkungan adalah dakwah yang diarahkan pada perbaikan dan menjaga lingkungan sekitar dalam menghadapi perubahan iklim secara global. Tujuan dakwah ini untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar yang dilakukan dengan cara pemberian edukasi pada masyarakat, kampanye lingkungan, mengembangkan produk ramah lingkungan, penyuluhan serta pelatihan tentang pemanfaatan sumber daya lingkungan sekitar. Dengan adanya dakwah lingkungan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar dan dapat menjaga lingkungan agar menjadi lebih ramah dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Dakwah, Lingkungan, Iklim, Islam*

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain the implementation of preaching about the environment to overcome the problem of climate change in society. Qualitative research methods with a library study approach. Data collection techniques with documentation studies and data processing with reduction and presentation of data. The results showed: environmental preaching is preaching that is directed at improving and protecting the surrounding environment in the face of global climate change. The purpose of this da'wah is to make people aware of the importance of protecting the surrounding environment which is carried out by providing education to the community, environmental campaigns, developing environmentally friendly products, counseling, and training on the utilization of surrounding environmental resources. With this environmental preaching, it is hoped that the community will become more aware and be able to protect the environment so that it becomes more friendly and beneficial to the surrounding community.

Keywords: *Da'wah, Environment, Climate, Islam*

A. PENDAHULUAN

Perubahan iklim saat ini adalah masalah global yang sangat serius dan membutuhkan tindakan segera dari seluruh dunia. Emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan oleh manusia merupakan penyebab utama perubahan iklim, oleh karena itu, upaya yang serius dari semua pihak diperlukan untuk mengurangi emisi GRK dan menjaga lingkungan hidup yang sehat untuk generasi mendatang (Prakitri & Zulaikha, 2016). Di Indonesia, Islam adalah agama mayoritas dan memiliki konsep "*khalifatullah fil ardh*" atau tata kelola bumi yang mengajarkan manusia sebagai khalifah di bumi bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara alam sekitar. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat muslim yang tidak memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup dan bahkan merusaknya secara tidak sadar, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui dakwah lingkungan dalam perspektif Islam (Harahap & Setiawan, 2022).

Dakwah lingkungan dalam perspektif Islam sebagai solusi untuk menghadapi perubahan iklim. Konsep "*khalifatullah fil ardh*" dalam Islam digunakan sebagai dasar untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup (Jumarddin et al, 2017). Selain itu, peran masyarakat Muslim dalam menjaga lingkungan hidup, serta tantangan dan peluang dalam menjaga lingkungan hidup dari perspektif Islam. Implementasi dakwah lingkungan juga dibahas, termasuk melalui pendekatan edukasi, advokasi, dan tindakan konkret dalam menjaga lingkungan hidup (Sartika et al, 2023).

Memperkuat pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dari perspektif Islam melalui dakwah lingkungan, diharapkan masyarakat muslim dapat berperan aktif dalam upaya menjaga lingkungan hidup dan membantu mengatasi perubahan iklim. Dakwah lingkungan merupakan bentuk dakwah yang fokus pada pemahaman dan kesadaran tentang lingkungan hidup. Tujuannya adalah untuk membangun kesadaran dan perilaku positif terhadap alam, serta mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup. Perubahan iklim membutuhkan kerjasama yang luas dan multidisiplin, bukan hanya dari pemerintah, pengambil kebijakan, ilmuwan, dan praktisi lingkungan, tetapi juga dari para tokoh agama. Sains dianggap penting oleh para ilmuwan, namun hal itu tidaklah cukup, karena perlu tindakan yang dapat mengubah gaya hidup dan perilaku manusia yang menjadi subjek utama dalam mengendalikan perubahan iklim.

Konsep dakwah lingkungan didukung konsep-konsep islam dalam Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan panduan dalam menjaga lingkungan hidup. Oleh karena itu, peran dakwah lingkungan dalam mengatasi perubahan iklim tidak bisa diabaikan, karena melalui dakwah lingkungan, masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian alam dan melakukan tindakan positif untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu studi literatur. Pendekatan literatur dengan melakukan penelusuran pada jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan topik dakwah lingkungan dan perubahan iklim. studi dokumentasi ialah Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan mengidentifikasi dan menganalisis dokumen peneliti atau peneliti lain tentang objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Hubberman dalam Adlini, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian mengkaji teoritis dakwah lingkungan dan perubahan iklim. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk diskusi dan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan lingkungan, serta membangun hubungan yang baik dengan alam dan sesama manusia. Dakwah lingkungan juga dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi perubahan iklim. Melalui dakwah lingkungan, masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian alam, dan melakukan tindakan positif untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Beberapa bentuk dakwah lingkungan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: (1) memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui khutbah Jumat dan ceramah-ceramah keagamaan; (2) menyebarkan informasi tentang perubahan iklim dan dampaknya melalui media sosial, website, dan materi-materi dakwah lainnya; (3) mengajak masyarakat untuk melakukan tindakan positif terhadap lingkungan hidup, seperti mengurangi penggunaan bahan-bahan berbahaya, memilah sampah, dan menanam pohon; (4) mendorong pemerintah dan perusahaan untuk memperhatikan kelestarian alam dalam kebijakan dan kegiatan bisnisnya. Dakwah lingkungan juga dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mengatasi perubahan iklim. Melalui pendekatan dakwah lingkungan, masyarakat dapat membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga alam sejak dini, sehingga tindakan positif terhadap lingkungan dapat menjadi budaya yang berkelanjutan (Khalifah, A. S., 2020).

Perubahan iklim merupakan masalah global yang memerlukan solusi jangka panjang dan upaya yang bersifat holistik dari berbagai sektor. Perspektif Islam menekankan pentingnya menjaga alam dan lingkungan hidup sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab sebagai manusia. Oleh karena itu, dakwah lingkungan dalam perspektif Islam dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi perubahan iklim dengan meningkatkan kesadaran dan tindakan lingkungan, serta membangun hubungan yang baik dengan alam dan sesama manusia.

Dakwah lingkungan merupakan salah satu bentuk dakwah yang berfokus pada upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pendekatan dakwah lingkungan dalam Islam bertujuan untuk membangun kesadaran dan tindakan positif dalam menjaga lingkungan hidup sebagai amanah dari Allah SWT. Dakwah lingkungan dapat

dilakukan melalui khutbah Jumat, ceramah-ceramah keagamaan, dan sosialisasi melalui media sosial, website, dan materi-materi dakwah lainnya. Selain itu, dakwah lingkungan juga dapat melibatkan masyarakat secara aktif dalam melakukan tindakan positif terhadap lingkungan hidup, seperti mengurangi penggunaan bahan-bahan berbahaya, memilah sampah, dan menanam pohon. Dakwah lingkungan juga dapat mendorong pemerintah dan perusahaan untuk memperhatikan kelestarian alam dalam kebijakan dan kegiatan bisnisnya. Dalam perspektif Islam, dakwah lingkungan merupakan bentuk amal jariyah yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Melalui pendekatan dakwah lingkungan, masyarakat dapat membangun kesadaran tentang pentingnya menjaga alam sejak dini, sehingga tindakan positif terhadap lingkungan dapat menjadi budaya yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dakwah lingkungan dalam perspektif Islam dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi perubahan iklim.

Bentuk-bentuk dakwah lingkungan yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia meliputi program edukasi, kampanye lingkungan, pengembangan produk ramah lingkungan, dan program kemitraan lingkungan. Program edukasi meliputi penyuluhan dan pelatihan tentang pengelolaan sampah, pemanfaatan energi terbarukan, dan pelestarian lingkungan hidup. Kampanye lingkungan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan bagaimana cara melakukannya. Pengembangan produk ramah lingkungan dilakukan untuk mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti penggunaan kantong belanja berbahan dasar plastik. Program kemitraan lingkungan dilakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan layanan lingkungan yang ramah lingkungan (Hilabi, 2020).

Dalam konteks perubahan iklim, dakwah lingkungan juga dapat dilakukan melalui penyampaian pesan-pesan Islam yang mengajarkan tentang keberhasilan di dunia dan akhirat melalui konservasi dan pelestarian lingkungan hidup (Mawardi, 2018). Sebagai contoh, pemeliharaan lingkungan hidup dapat menjadi amal jariyah yang terus memberikan manfaat bagi umat manusia dan makhluk hidup lainnya di masa yang akan datang. Dakwah lingkungan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan masalah perubahan iklim melalui beberapa bentuk aksi nyata, seperti pengurangan emisi karbon, pengurangan penggunaan plastik, dan penggunaan energi terbarukan. Selain itu, dakwah lingkungan juga dapat membantu membentuk sikap peduli lingkungan yang tinggi pada masyarakat.

Perubahan iklim menjadi masalah global yang semakin meningkat dan membutuhkan tindakan konkret dari seluruh masyarakat dunia (Rohmatulloh, A. 2019). Dalam hal ini, dakwah lingkungan dapat menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dakwah lingkungan merupakan upaya menyampaikan pesan-pesan agama tentang keberhasilan di dunia dan akhirat melalui konservasi dan pelestarian lingkungan hidup. Sebagai contoh, pemeliharaan

lingkungan hidup dapat menjadi amal jariyah yang terus memberikan manfaat bagi umat manusia dan makhluk hidup lainnya di masa yang akan datang. Selain itu, dakwah lingkungan juga dapat dilakukan melalui bentuk-bentuk aksi nyata seperti pengurangan emisi karbon, pengurangan penggunaan plastik, dan penggunaan energi terbarukan. Melalui aksi nyata tersebut, masyarakat akan lebih mudah untuk memahami dan merasakan manfaat dari pelestarian lingkungan hidup (Rahman, 2018).

Bentuk-bentuk dakwah lingkungan yang dilakukan oleh organisasi Islam seperti Majelis Ulama Indonesia, dapat menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah perubahan iklim. Hal ini dikarenakan organisasi Islam memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap masyarakat terhadap lingkungan hidup. Dakwah lingkungan yang disampaikan oleh organisasi Islam juga dapat mengajarkan tentang tanggung jawab sebagai manusia yang bertanggung jawab atas lingkungan hidup. Konsep dakwah lingkungan dalam Islam menekankan pentingnya menjaga lingkungan hidup dan mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan. Konsep ini didukung oleh ajaran Islam, yang mendorong individu untuk bertindak sebagai pengelola lingkungan dan menggunakan sumber daya alam dengan bertanggung jawab.

Dengan mempromosikan kesadaran lingkungan dan mendorong perilaku yang berkelanjutan, dakwah lingkungan dapat membantu mengatasi akar permasalahan perubahan iklim. Melalui penyebaran pengetahuan dan nilai-nilai lingkungan, organisasi Islam dapat menginspirasi individu untuk mengambil tindakan dalam mengurangi jejak karbon mereka dan melestarikan sumber daya alam. Sebagai saran bahwa dakwah lingkungan yang dilakukan oleh organisasi Islam dapat menjadi alternatif solusi yang efektif dalam mengatasi masalah perubahan iklim. Keterlibatan organisasi Islam dalam kampanye dan inisiatif lingkungan dapat memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat, serta dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

Dakwah lingkungan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah perubahan iklim merupakan konsep yang penting dan relevan dalam konteks global saat ini. Dakwah lingkungan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi perubahan iklim dengan meningkatkan kesadaran dan tindakan lingkungan, serta membangun hubungan yang baik dengan alam dan sesama manusia. Dalam perspektif Islam, dakwah lingkungan juga merupakan bentuk amal jariyah yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Dalam Islam, konsep dakwah lingkungan dapat ditemukan dalam Al-Quran dan hadits. Salah satu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan dakwah lingkungan adalah Surah Al-A'raf ayat 56, yang menyatakan bahwa Allah SWT telah menciptakan bumi dan segala isinya dengan sebaik-baiknya, dan manusia diberi tugas untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup ini. Selain itu, hadits dari Nabi Muhammad SAW juga menunjukkan bahwa lingkungan hidup adalah amanah dan tanggung jawab manusia untuk memeliharanya. Dalam konteks mengatasi

perubahan iklim, dakwah lingkungan dapat membantu masyarakat untuk mengubah perilaku mereka agar lebih ramah lingkungan. Misalnya, dengan mengajarkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan, atau mengurangi penggunaan energi fosil yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca.

D. SIMPULAN

Implementasi dakwah lingkungan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah perubahan iklim, perlu adanya dukungan dan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi lingkungan hidup. Pemerintah dapat memberikan regulasi dan insentif bagi masyarakat dan perusahaan yang melakukan tindakan ramah lingkungan, sementara organisasi lingkungan hidup dapat membantu meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dakwah lingkungan merupakan alternatif yang potensial dalam menyelesaikan masalah perubahan iklim. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku mereka, dakwah lingkungan dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan menjaga lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang. Namun, untuk mengimplementasikan dakwah lingkungan secara efektif, perlu adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Prafitri, and Z. Zulaikha, (2016) "Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13 (2), 155-175. <https://doi.org/10.14710/jaa.13.2.155-175>
- Jumarddin L., Wekke, & Suardi, I. (2017). Islam dan Konservasi: Pendekatan Dakwah dalam Pelestarian Lingkungan. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, [S.l.], 17 (2). 411-432. doi:<https://doi.org/10.21154/altahrir.v17i2.998>.
- Hasanuddin, A. (2019). Menyongsong Gerakan Dakwah Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Al-Munawwir*, 14 (2), 309-329.
- Harahap, A. A., & Setiawan, A. (2022). Paradigma Sosial Profetik Dalam Orientasi Dakwah di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3 (1), 64-76. <https://doi.org/10.53491/porosnim.v3i1.338>
- Hilabi, A. (2020). Dakwah Majelis Ulama Indonesia dan Perubahan Iklim. *Thawalib| Jurnal Kependidikan Islam*, 1 (1), 45–52.
- Khalifah, A. S. (2020). Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Al-Tijarah*, 6(1), 1-12.
- Mawardi, H. A. (2018). Konsep Dakwah Lingkungan dalam Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2 (1), 1-10.

- Rahman, A. (2018). Mengkaji dan Memahami Konsep Dakwah Lingkungan. *Jurnal Dakwah*, 19(2), 159-172.
- Rohmatulloh, A. (2019). Urgensi Dakwah Lingkungan dalam Islam. *Jurnal Dakwah*, 20 (2), 165-177.
- Sartika, S. B., Supriyadi, & Wiguna, A. (2023). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Perubahan Iklim dalam Perspektif Teknologi Pembelajaran. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1489-1497. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.440>